

# Geram dengan Koruptor, Prabowo: Sudah Diperingatkan Tapi Masih Saja Ada yang Mencuri Uang Rakyat

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 04/03/2025



**ORINEWS.id** – Presiden RI [Prabowo Subianto](#) ternyata sempat mengungkap kegeramannya saat rapat serta mendengarkan taklimat bersama kabinet merah putih.

Mantan Menteri Pertahanan RI itu tidak habis pikir dengan pejabat yang masih berani korupsi.

Hal tersebut diungkap Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri), Bima Arya seusai turut mengikuti acara rapat serta mendengarkan taklimat dari Presiden [Prabowo](#) di Istana Kepresidenan, Jakarta pada Selasa (4/3/2025).

Bima mengutip pesan pesan Presiden Prabowo yang menganggap pejabat yang masih korupsi sudah keterlalu. Padahal, ia

selaku Presiden sudah memberikan peringatan berulang kali.

“Beliau menyatakan kegeramannya atas orang-orang yang masih keterlaluan, sudah diperingatkan tapi masih saja ada yang mencuri uang rakyat, lebih baik ratusan triliun itu digunakan untuk makan bergizi untuk pendidikan kesehatan,” ujar Bima Arya.

Namun, Bima tidak merinci apakah yang dimaksud persoalan korupsi yang belakangan menjadi sorotan publik. Yakni, dugaan kasus tindak pidana korupsi dengan modus oplosan Pertamina.

Hanya saja, Prabowo meminta pelaku untuk bisa dihukum dengan berat. Arahan itu juga disampaikan kepada pimpinan penegak hukum dan pimpinan [KPK](#) yang turut hadir.

“Beliau juga menyampaikan komitmen untuk memberantas korupsi mendorong agar koruptor itu dihukum berat,” jelasnya.

Di sisi lain, kata Bima, Presiden Prabowo juga memberikan arahan mengenai pentingnya perbaikan pendidikan tanah air dengan perbaikan fasilitasnya sampai daerah pelosok.

Kemudian, lanjutnya, Presiden Prabowo juga menyampaikan rencana untuk mendirikan 70 ribu koperasi desa sebagai outlet sembako untuk obat-obatan. Lalu, adanya peningkatan dana desa dari Rp1 miliar menjadi Rp7 miliar.

Baca juga: Profil Nader Thaher, Koruptor Kredit Macet 19 Tahun Jadi Buron, Korupsi Sampai Rp35,9 Miliar

“Presiden juga menyatakan bahwa kita harus memotong rantai kemiskinan dengan menyekolahkan orang tidak mampu di sekolah terbaik,” pungkasnya. [source:tribunnews]